BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Berdasarkan identitas satuan pendidikan yang berada di Banjarmasin, dahulu ada 2 sekolah yang belum digabungkan yang pertama SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin dan juga SDN Karang Mekar 10 Banjarmasin. Karang Mekar 9 Banjarmasin terletak di Jalan A. Yani Km. 4,5 Komplek Amanda Permai RT 01 Banjarmasin. Identitas SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin dengan NPSN 30304488 berstatus sekolah negeri di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, untuk nomor SK (Surat Keputusan) pendirian 420.2189-PSD-Dispendik/2017 dan tanggal SK (Surat Keputusan) pendirian bertepatan tanggal 8 juni 2017. Akreditasi sekolah SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin itu bernilai A dan No SK (Surat Keputusan) pendirian 641/KEP/BAP/ SM/X/KU/TUP3/2016. Kepala sekolah SDN Karang Mekar: Siti Nurhasanah, S. Pd, Operator: Latipah, S. Pd. I, Pustakawan: Yeriani Supartimi, S.Pd.

Jumlah guru yang ada di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin ada 14 orang. Guru mata pelajaran PAI-BP yang berstatus PNS 1 orang dan 1 orang masih berstatus honorer. Guru mata pelajaran PAI-BP yang berstatus PNS (Halimah S. Pd) berlatar belakang pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Guru mata pelajaran PAI-BP yang berstatus

honorer (Laila Putri Astari, S. Pd) berlatar belakang pendidikan S1 Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin keadaan seluruh peserta didik yang ada di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin pada tahun ajaran baru 2021/2022 berjumlah 174 peserta didik yang terdiri dari rombel kelas I sampai rombel kelas VI. Akan tetapi untuk rombel kelas I, kelas II dan kelas III tidak seperti rombel IV sampai rombel VI dikarenakan ruang kelas untuk kelas I sampai rombel kelas III tidak ada ruang tambahan lagi seperti rombel kelas IV sampai rombel kelas VI dan maka dari itu kelas tersebut bisa terpenuhi untuk 1 kelas saja.

B. Analisis Data

Hasil data penelitian dilapangan yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan telaah dokumentasi.

1. Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin

Komponen *antecedents* yaitu perencanaan pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik. Peneliti mengumpulkan RPP yang disusun oleh guru PAI-BP dari 1 dan 4. Berikut ini perencanaan pembelajaran PAI-BP dari kelas 1 dan 4 dengan pendekatan saintifik.

a. RPP Kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.”

TABEL 4.1 RPP KELAS 1 SEMANGAT BELAJAR NABI IDRIS A.S.

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPP kelas 1 dengan materi “Semangat Belajar Nabi Idris a.s.” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	RPP kelas 1 yang dibuat oleh guru PAI-BP SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin memuat komponen yang telah ditetapkan standar, seperti mencantumkan Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	Komponen RPP berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi: Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	RPP yang dibuat guru PAI sebagian besar sudah sesuai dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, akan tetapi ada bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas serta guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

RPP kelas 1 dengan materi “Semangat Belajar Nabi Idris a.s.”.

RPP kelas 1 yang disusun oleh guru tersebut memuat identitas sekolah “SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”, mata pelajaran “PAI-BP” kelas/semester “I/2”, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit. Kompetensi Inti (KI) terlihat guru mencantumkan dalam RPP yang terdiri

dari: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari : 1) Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s., 2) Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s., 3) Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s., 4) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s. Setiap rumusan KD kemudian dirumuskan menjadi indikator pembelajaran terlihat guru telah mencantumkan 4 indikator pembelajaran: 1) Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s., 2) Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s., 3) Memahami kisah keteladanan Nabi Idris a.s., 4) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idris a.s.

Guru juga mencantumkan enam tujuan pembelajaran pada RPP yaitu 1) Melalui gambar dan penjelasan guru, peserta didik kelas 1 mengimani kebenaran kisah Nabi Idris a.s. dengan baik, 2) Melalui penjelasan guru, peserta didik kelas 1 membiasakan rajin belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Idris a.s. dalam kehidupan sehari-hari dengan baik, 3) Melalui gambar dan penjelasan guru, peserta didik kelas 1 dapat menyebutkan keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar, 4) Melalui gambar dan penjelasan dari guru, peserta didik kelas 1 dapat menunjukkan keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar, 5) Melalui gambar dan diskusi kelompok, peserta didik kelas 1 dapat menjelaskan sikap semangat dan rajin belajar dari kisah keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar, 6) Melalui gambar dan diskusi kelompok, peserta didik kelas 1 dapat menceritakan keteladanan Nabi Idris a.s. dengan benar.

Aspek materi pembelajaran terlihat pada RPP guru menuliskan judul materi dan halaman saja tidak melampirkan materi ajar secara lengkap. Kegiatan pendahuluan pada RPP kelas 1 yang disusun oleh guru diawali dengan salam, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, peserta didik bersama guru berdoa untuk memulai pembelajaran, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran dari kebersihan kelas/perlengkapan alat tulis/buku pelajaran, guru bertanya menggali pengetahuan awal peserta didik “Siapa yang tahu Nabi Idris a.s”. Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari “Kisah Nabi Idris

a.s.”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Setelah pembelajaran selesai diharapkan kita semua mengetahui keteladanan Nabi Idris a.s.

Kegiatan inti pada RPP kelas 1 yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan menyimak kisah keteladanan nabi Idris dari guru dan mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Idris a.s. Menanya, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru mengajak peserta didik untuk bertanya secara mandiri. Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru meminta peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya. Mendiskusikan isi gambar tentang “Orang yang sedang belajar disekolah” dan guru mengaitkan dengan kisah Nabi Idris a.s. Kegiatan mengumpulkan informasi guru juga meminta peserta didik untuk menuliskan cerita kisah Nabi Idris a.s. dan sikap keteladanannya. Menalar, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah meminta peserta didik menceritakan gambar tersebut. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan dan tulisan cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Cara tulisan dengan meminta peserta didik menulis hasil diskusi dikertas selembat.

Kegiatan penutup pada RPP kelas 1 yang disusun oleh guru memberikan soal latihan, guru bersama peserta peserta didik memeriksa soal latihan, guru merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan

kepada peserta didik, guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam. Penilaian pada RPP kelas 1 yang disusun oleh guru mencantumkan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat diskusi kelompok dengan indikator sikap yang dinilai saat proses pembelajaran saat sesi peserta didik berkelompok dan diskusi. Sikap yang dijadikan guru sebagai penilaian sikap ialah kerja sama, tanggung jawab kejujuran. Instrumen penilaian sikap yaitu lembar pengamatan pada saat diskusi kerja kelompok. Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis berupa soal isian. Penilaian keterampilan melalui praktik yaitu menceritakan kisah Nabi Idris a.s. dengan instrumen penilaian rubrik penilaian menceritakan kisah Nabi Idris a.s. indikator yang dinilai guru ada tiga yaitu ketepatan cerita, cerita runtut dan kejelasan intonasi. Ketiga penilaian tersebut guru telah membuat pedoman penilaian dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pengayaan telah tercantum pada RPP tersebut dengan guru diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku paket dengan menceritakan gambar orang yang sedang belajar. Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.”. Remedial dilakukan pada hari dan

waktu yang ditentukan misal 30 menit pada saat jam istirahat atau setelah pulang.

Media/alat, bahan dan sumber belajar yang dicantumkan guru pada RPP yaitu media pembelajaran menggunakan gambar serta buku paket PAI-BP kelas 1. Bahan dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket PAI-BP kelas 1. Alat yang digunakan yaitu papan tulis dan spidol dimana alat tersebut membantu guru (pendidik) dalam menyampaikan materi.

b. RPP Kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar”

TABEL 4.2 RPP KELAS 1 DOA SEBELUM BELAJAR

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang sudah dan sesudah belajar” yang dibuat guru PAI sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	RPP kelas 1 yang dibuat oleh guru PAI-BP SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin memuat komponen yang telah ditetapkan standar, seperti mencantumkan Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran,	Komponen RPP berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi: Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat, bahan, dan	RPP yang dibuat guru PAI sebagian besar sudah sesuai dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, akan tetapi ada bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas serta guru

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	sumber belajar.	tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

RPP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar”. RPP kelas 1 yang disusun oleh guru tersebut telah memuat identitas sekolah “SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”, mata pelajaran “PAI-BP” kelas/semester “I/2”, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit. Kompetensi Inti (KI) terlihat guru mencantumkan dalam RPP yang terdiri dari: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari : 1) Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, 2) Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar, 3) Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas, 4) Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

Aspek indikator pembelajaran guru telah mencantumkan empat indikator pembelajaran: 1) Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, 2) Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar, 3) Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas, 4) Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

Aspek tujuan pembelajaran guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran: 1) Melalui LKS (lembar kerja siswa), peserta didik kelas 1 dapat menunjukkan doa sebelum belajar dengan benar, 2) Melalui LKS (lembar kerja siswa), peserta didik kelas 1 dapat melafalkan doa sebelum belajar dengan benar 3) Melalui LKS, peserta didik kelas 1 dapat mengartikan doa sebelum belajar dengan benar.

Aspek materi pembelajaran terlihat pada RPP guru hanya menuliskan judul materi dan halaman saja tidak melampirkan materi ajar secara utuh. Aspek kegiatan pembelajaran pada RPP guru mencantumkan lengkap tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP yang disusun oleh guru PAI-BP mencantumkan langkah- langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi

kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) serta kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang disusun oleh guru diawali dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Keteladanan Nabi Idris a.s.”. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sebelum belajar”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “doa sebelum belajar beserta artinya”.

Kegiatan inti pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mencermati pelafalan doa sebelum belajar yang ditulis dipapan tulis serta didemonstrasikan oleh guru. Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum belajar kata perkata. Peserta didik kemudian menirukannya. Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. Guru menjelaskan arti doa sebelum belajar kepada peserta didik

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri

tentang doa sebelum belajar. Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa ketika memulai belajar?coba lafalkan doa sebelum belajar” dan “Kenapa kita dianjurkan berdoa sebelum mulai belajar? Ada yang tahu?”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru memberikan LKS (lembar kerja siswa) yang didalamnya berisi doa sebelum belajar. Menalar, cara yang digunakan guru adalah peserta didik menjawab LKS yang diberikan oleh guru. soal tersebut meminta Peserta didik menunjukkan doa apakah yang ada di LKS serta menuliskan arti dari doa tersebut. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan dan tulisan cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan melafakalkan doa sebelum belajar dan mengartikan arti doa sebelum belajar. Cara tulisan dengan meminta peserta didik menulis jawaban LKS tersebut.

Kegiatan penutup pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang disusun oleh guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas soal latihan pada buku paket, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Penilaian pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang disusun oleh guru mencantumkan penilaian sikap, penilaian

pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan LKS dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan mandiri. Penilaian pengetahuan terlihat Ibu Halimah membagikan LKS kepada peserta didik yang berisi soal 1) Menunjukkan doa apa yang tertulis, 2) Mengartikan doa tersebut. Penilaian keterampilan dengan praktik yaitu guru meminta peserta didik untuk melafalkan doa sebelum belajar beserta artinya. Instrumen penilaian keterampilan dengan rubrik penilaian praktik melafalkan doa sebelum belajar beserta artinya. Indikator penilaian praktik ada tiga yaitu: ketepatan doa, kelancaran dan pengucapan. Ketiga penilaian tersebut guru telah membuat pedoman penilaian dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan guru diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku paket dengan mengerjakan tugas yang ada dibuku paket PAI-BP pada hal. 43. Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Doa sebelum belajar”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Media/alat, bahan dan sumber belajar yang dicantumkan guru pada RPP yaitu media pembelajaran menggunakan LKS, serta buku paket PAI-BP kelas 1. Alat yang digunakan spidol dan papan tulis. Bahan dan sumber

belajar yang digunakan yaitu internet untuk LKS pembelajaran dan buku paket PAI-BP kelas 1.

c. RPP Kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar”

TABEL 4.3 RPP KELAS 1 DOA SESUDAH BELAJAR

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” yang dibuat guru PAI sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	RPP kelas 1 yang dibuat oleh guru PAI-BP SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin memuat komponen yang telah ditetapkan standar, seperti mencantumkan Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	Komponen RPP berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi: Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	RPP yang dibuat guru PAI sebagian besar sudah sesuai dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, akan tetapi ada bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

RPP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar”. RPP kelas 1 yang disusun oleh guru tersebut identitas sekolah “SDN Karang Mekar 9

Banjarmasin”, mata pelajaran “PAI-BP” kelas/semester “I/2”, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit. Kompetensi Inti (KI) terlihat guru mencantumkan dalam RPP yang terdiri dari: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari : 1) Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, 2) Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do’a sebelum dan sesudah belajar, 3) Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas, 4) Memahami makna do’a sebelum dan sesudah belajar.

Aspek indikator pembelajaran guru telah mencantumkan empat indikator pembelajaran: 1) Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, 2) Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do’a sebelum dan sesudah belajar, 3) Melafalkan doa sebelum dan

sesudah belajar dengan benar dan jelas, 4) Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.

Aspek tujuan pembelajaran guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran: 1) Melalui flashcard, peserta didik kelas 1 dapat menjelaskan kapan doa sesudah belajar dengan benar, 2) Melalui flashcard, peserta didik kelas 1 dapat melafalkan doa sesudah belajar dengan benar 3) Melalui flashcard, peserta didik kelas 1 dapat mengartikan doa sebelum belajar dengan benar.

Aspek materi pembelajaran terlihat pada RPP guru hanya menuliskan judul materi dan halaman saja tidak melampirkan materi ajar secara utuh. Aspek kegiatan pembelajaran pada RPP guru mencantumkan lengkap tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP yang disusun oleh guru PAI-BP mencantumkan langkah- langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) serta kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada RPP kelas 1 dengan materi "Doa sesudah belajar" yang disusun oleh guru diawali dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik "Siapa yang masih ingat dengan doa sebelum belajar" guru Bersama

peserta didik kembali melafalkan doa sebelum belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sesudah belajar”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Setelah pembelajaran selesai diharapkan kita bisa melafalkan doa sesudah belajar”.

Kegiatan inti pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mencermati pelafalan doa sesudah belajar yang ditulis dipapan tulis serta didemonstrasikan oleh guru. Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sesudah belajar kata perkata. Peserta didik kemudian menirukannya. Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. Guru menjelaskan arti doa sesudah belajar kepada peserta didik.

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sesudah belajar. Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa apabila sudah belajar? coba yang bisa lafalkan doa sesudah belajar, angkat tangannya dan tolong bantu baca doa sesudah belajar” dan “Ada yang tahu kenapa kita dianjurkan berdoa baik sebelum memulai belajar dan sesudah belajar?”

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan

setiap kelompok diberikan tugas. Kelompok pertama dengan menyusun potongan-potongan ayat doa sesudah belajar dan pertanyaan kapan doa sesudah belajar. Kelompok kedua dengan melafalkan doa sesudah belajar. Kelompok ketiga mengartikan doa sesudah belajar.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. Setiap kelompok juga diminta guru melafalkan doa sesudah belajar.

Kegiatan penutup pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” yang disusun oleh guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas soal latihan “menuliskan arti doa sesudah belajar”, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Penilaian pada RPP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” yang disusun oleh guru mencantumkan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai

percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Penilaian pengetahuan memberikan latihan kepada peserta didik yang berisi soal “Mengartikan doa sesudah belajar”. Penilaian keterampilan dengan praktik guru menilai peserta didik dalam melafalkan doa sesudah belajar. Indikator penilaian praktik ada tiga yaitu: ketepatan doa, kelancaran dan pengucapan. Ketiga penilaian tersebut guru telah membuat pedoman penilaian dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan guru diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku paket dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Doa sesudah belajar”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Media/alat, bahan dan sumber belajar yang dicantumkan guru pada RPP yaitu media pembelajaran menggunakan flashcard, serta buku paket PAI-BP kelas. Alat yang digunakan spidol dan papan tulis. Bahan dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket PAI-BP kelas 1.

d. RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil”

TABEL 4.4 RPP KELAS 4 TATA CARA BERSUCI DARI HADAS KECIL

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari	RPP kelas 4 yang dibuat oleh guru PAI-BP SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin memuat	Komponen RPP berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi:	RPP yang dibuat guru PAI .” sebagian besar sudah sesuai

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
hadas kecil” yang dibuat guru PAI sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	komponen yang telah ditetapkan standar, seperti mencantumkan Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajara, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, akan tetapi ada bagian terkecil yang belum guruenuhi yaitu beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas serta guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil”.

RPP kelas 4 yang disusun oleh guru tersebut identitas sekolah “SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”, mata pelajaran “PAI-BP” kelas/semester “4/2”, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit. Kompetensi Inti (KI) terlihat guru mencantumkan dalam RPP yang terdiri dari: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa

ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari : 1) Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, 2) Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, 3) Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam, 4) Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam.

Aspek indikator pembelajaran guru telah mencantumkan empat indikator pembelajaran: 1) Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil, 2) Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil, 3) Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syariat Islam. Aspek tujuan pembelajaran guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran: 1) Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan pengertian hadas kecil dengan benar, 2) Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dengan benar, 3) Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mengurutkan

tata cara berwudhu dengan benar. 4) Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam dengan benar, 5) Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mempraktikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dengan benar.

Aspek materi pembelajaran terlihat pada RPP guru hanya menuliskan judul materi dan halaman saja tidak melampirkan materi ajar secara utuh. Aspek kegiatan pembelajaran pada RPP guru mencantumkan lengkap tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP yang disusun oleh guru PAI-BP mencantumkan langkah- langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) serta kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada RPP kelas 4 dengan materi "Tata cara bersuci dari hadas kecil" yang disusun oleh guru diawali dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik "Apakah kalian setiap mau sholat berwudhu dulu? Bagaimana berwudhu yang benar?". Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu "Tata cara bersuci dari hadas kecil". Guru menyampaikan tujuan

pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempraktikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil dengan benar”.

Kegiatan inti pada RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mengamati gambar dan materi yang ada dibuku teks. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang gambar yang diamati (kegiatan membersihkan kelas). Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tahu arti bersih dan suci? Apakah sama saja?”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara berwudhu dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar berwudhu dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara berwudhu agar menjadi urutan berwudhu yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. Guru mengajak peserta didik keluar kelas untuk mempraktikkan wudhu.

Kegiatan penutup pada RPP kelas 1 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” yang disusun oleh guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Penilaian pada RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” yang disusun oleh guru mencantumkan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Penilaian pengetahuan memberikan latihan kepada peserta didik yang berisi 2 soal essay “Menjelaskan pengertian hadas kecil? Bagaimana urutan tata cara berwudhu yang benar?”. Penilaian keterampilan guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil.

Instrument penilaian keterampilan dengan rubrik penilaian praktik wudhu. Indikator penilaian praktik ada tiga yaitu: berurutan, kelancaran dan ketepatan. Ketiga penilaian tersebut guru telah membuat pedoman penilaian dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Media/alat, bahan dan sumber belajar yang dicantumkan guru pada RPP yaitu media pembelajaran menggunakan picture and picture, serta buku paket PAI-BP kelas 4. Alat yang digunakan spidol dan papan tulis. Bahan dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket PAI-BP kelas 4.

e. RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar”

TABEL 4.5 RPP KELAS 4 TATA CARA BERSUCI DARI HADAS BESAR

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” yang dibuat guru PAI sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	RPP kelas 4 yang dibuat oleh guru PAI-BP SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin memuat komponen yang telah ditetapkan standar, seperti mencantumkan Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar	Komponen RPP berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi: Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi	RPP yang dibuat guru PAI-BP sebagian besar sudah sesuai dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, akan tetapi ada bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	(KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajara, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas serta guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar”.

RPP kelas 4 yang disusun oleh guru tersebut identitas sekolah “SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”, mata pelajaran “PAI-BP” kelas/semester “4/2”, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit. Kompetensi Inti (KI) terlihat guru mencantumkan dalam RPP yang terdiri dari: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang

mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari : 1) Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, 2) Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar, 3) Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam, 4) Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar sesuai ketentuan syari'at Islam.

Aspek indikator pembelajaran guru telah mencantumkan empat indikator pembelajaran: 1) Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas besar, 2) Memahami tata cara bersuci dari hadas besar, 3) Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas besar sesuai ketentuan syariat Islam. Aspek tujuan pembelajaran guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran: 1) Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan pengertian hadas besar dengan benar, 2) Melalui gambar, peserta didik kelas 4 mampu menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi pemahaman tata cara bersuci dari hadas besar dengan benar, 3) Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mengurutkan tata cara tayamum dengan benar. 4) Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar sesuai dengan ketentuan Syari'at Islam dengan benar, 5) Melalui picture and picture, peserta didik kelas 4 mampu mempraktikkan tata cara

bersuci (tayamum) dari hadas besar sesuai dengan ketentuan syari'at Islam dengan benar.

Aspek materi pembelajaran terlihat pada RPP guru hanya menuliskan judul materi saja tidak melampirkan materi ajar. Aspek kegiatan pembelajaran pada RPP guru mencantumkan lengkap tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP yang disusun oleh guru PAI-BP mencantumkan langkah- langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) serta kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadasbesar” yang disusun oleh guru diawali dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Hadas terbagi berapa? Cara bersuci dari hadas kecil ialah?”. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadasbesar”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar dengan benar”.

Kegiatan inti pada RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadasbesar” yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah

pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mengamati gambar orang sedang tayamum dan materi tayamum yang ada dibuku teks. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sesudah belajar. Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian pernah mendengar tayamum? Siapa yang bisa menjelaskan tayamum”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara tayamum dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar tayamum dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara tayamum agar menjadi urutan tayamum yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta

setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. Guru meminta setiap peserta didik maju kedepan kelas untuk mempraktikkan tayammum.

Kegiatan penutup pada RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” yang disusun oleh guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Penilaian pada RPP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadasbesar” yang disusun oleh guru mencantumkan penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik obrservasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Penilaian pengetahuan memberikan latihan kepada peserta didik yang berisi 2 soal essay “Menjelaskan pengertian hadas besar? Bagaimana urutan tata cara tayamum yang benar?”. Penilaian keterampilan pada materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” dengan praktik taymmum. Guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Indikator penilaian praktik ada tiga yaitu: berurutan, kelancaran dan ketepatan. Ketiga penilaian tersebut guru telah membuat pedoman

penilaian dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan.

Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Media/alat, bahan dan sumber belajar yang dicantumkan guru pada RPP yaitu media pembelajaran menggunakan picture and picture, serta buku paket PAI-BP kelas 4. Alat yang digunakan spidol dan papan tulis. Bahan dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket PAI-BP kelas 4.

f. RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”

TABEL 4.6 RPP KELAS 4 KISAH TELADAN NABI AYYUB A.S.

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang dibuat guru PAI sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	RPP kelas 4 yang dibuat oleh guru PAI-BP SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin memuat komponen yang telah ditetapkan standar, seperti mencantumkan Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan	Komponen RPP berdasarkan Standar Proses Pembelajaran meliputi: Identitas sekolah, Identitas mata pelajaran, Kelas/semester, Alokasi waktu, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator pencapaian berdasarkan KD, Materi pembelajaran, Kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup),	RPP yang dibuat guru PAI-BP sebagian besar sudah sesuai dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, akan tetapi ada bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	inti dengan 5 langkah pembelajaran saintifik, dan kegiatan penutup), Penilaian hasil pembelajara, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	Penilaian hasil pembelajaran/pembelajaran remedial/pengayaan, Media/alat,bahan, dan sumber belajar.	serta guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”. RPP kelas 4 yang disusun oleh guru tersebut identitas sekolah “SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin”, mata pelajaran “PAI-BP” kelas/semester “4/2”, alokasi waktu yang digunakan yaitu 2x35 menit. Kompetensi Inti (KI) terlihat guru mencantumkan dalam RPP yang terdiri dari: 1) Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) Menunjukkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air. 3) Memahami pengetahuan faktual, konseptual dengan cara mengamati, menanya, mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain. 4) Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia. Guru mencantumkan kompetensi dasar (KD) yang terdiri dari : 1) Meyakini kebenaran kisah

Nabi Ayyub a.s., 2) Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., 3) Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., 4) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.

Aspek indikator pembelajaran guru telah mencantumkan tiga indikator pembelajaran: 1) Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt, 2) Mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s., 3) Menunjukkan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s., 4) Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. Aspek tujuan pembelajaran guru telah mencantumkan tujuan pembelajaran: 1) Melalui gambar dan penjelasan guru, peserta didik kelas 4 mengimani kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s. dengan baik (KI-1), 2) Melalui penjelasan guru, peserta didik kelas 4 membiasakan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dalam kehidupan sehari-hari dengan baik (KI-2), 3) Melalui kegiatan telling story, peserta didik kelas 4 dapat mengetahui kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dengan benar (KI-3), 4) Melalui kegiatan menyusun gambar, peserta didik kelas 4 dapat mengurutkan tentang kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s. dengan benar (KI-4), 5) Melalui kegiatan presentasi, peserta didik kelas 4 dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s dengan benar (KI-4).

Aspek materi pembelajaran terlihat pada RPP guru hanya menuliskan judul materi saja tidak melampirkan materi ajar. Aspek kegiatan pembelajaran pada RPP guru mencantumkan lengkap tiga

kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. RPP yang disusun oleh guru PAI-BP dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” mencantumkan langkah- langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengkomunikasikan) serta kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan pada RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang disusun oleh guru diawali dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya kepada peserta didik mengingat nama-nama Nabi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Masih ingatkah kalian, sifat teladan dari masing-masing Nabi seperti Nabi Muhammad saw. Nabi idris a.s.?”. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa “Meneladani sifat Nabi Ayyub a.s.”.

Kegiatan inti pada RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mengamati gambar dan menyimak penjelasan dari guru “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang sifat teladan dari kisah Nabi Ayyub a.s.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tentang kisah beserta sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s., setiap kelompok diminta guru mengurutkan gambar tersebut agar menjadi kisah Nabi Ayyub a.s.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya dengan menceritakan kisah dan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s dengan benar.

Kegiatan penutup pada RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang disusun oleh guru yaitu merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Penilaian pada RPP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang disusun oleh guru mencantumkan penilaian sikap,

penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Penilaian pengetahuan memberikan latihan kepada peserta didik yang berisi 2 soal essay “1. Sebutkan 3 Perilaku terpuji yang dapat diteladani dari Kisah Nabi Ayyub a.s! 2. Sebutkan 5 ujian yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Ayyub a.s!”. Penilaian keterampilan dengan praktik yaitu guru meminta peserta didik untuk menceritakan kisah teladan Nabi Ayyub a.s. Instrument penilaian keterampilan pada materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” dengan rubrik penilaian praktik menceritakan kisah teladan Nabi Ayyub a.s.

Indikator penilaian praktik ada tiga yaitu: berurutan, kelancaran dan ketepatan. Ketiga penilaian tersebut guru telah membuat pedoman penilaian dari penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Media/alat, bahan dan sumber belajar yang dicantumkan guru pada RPP yaitu media pembelajaran menggunakan gambar dengan metode story telling dari guru, serta buku paket PAI-BP kelas 4. Alat yang digunakan spidol dan papan tulis. Bahan dan sumber belajar yang digunakan yaitu buku paket PAI-BP kelas 4 dan kisah-kisah 25 Nabi dan Rasul.

RPP kelas 1 dan kelas 4 yang disusun oleh kedua guru PAI-BP sebagian besar sudah mencantumkan semua komponen RPP sesuai dengan standar (Permendikbud No. 103 Tahun 2014) diantaranya mencantumkan: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, media, bahan dan media/alat, dan sumber belajar.

Berdasarkan analisis peneliti terhadap RPP kelas 1 dan kelas 4 yang dibuat guru PAI-BP sudah sangat sesuai dengan standar Permendikbud No 103 tahun 2014, RPP memuat 3 kegiatan: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (5 langkah pembelajaran saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan), dan kegiatan penutup seperti standar yang digunakan. RPP yang disusun oleh guru ditemukan adanya bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas serta guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dilakukan sebelum awal semester atau awal tahun pelajaran dimulai, namun perlu diperbaharui sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Guru harus berkompeten serta memiliki pengetahuan/ilmu pembelajaran dalam menyusun rencana pembelajaran, dengan begitu guru memiliki/menemukan strategi baru yang efektif untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik. Persiapan guru dalam menyusun RPP memerlukan pengetahuan dalam memilih metode/media/materi ajar. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau berkelompok dikoordinasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.¹

Pemilihan metode/media/materi pada guru PAI-BP kelas 1 dan 4 sudah bervariasi seperti media pembelajaran guru menggunakan lembar kerja siswa (LKS), gambar, dan buku paket PAI-BP. Metode pembelajaran tidak hanya ceramah, tanya-jawab akan tetapi dengan metode diskusi, story telling, picture and picture, metode demonstrasi. Pemilihan materi guru PAI-BP kelas 1 dan 4 sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Guru dalam menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran harus menggunakan prinsip-prinsip penyusunan RPP. Prinsip penyusunan RPP agar pembelajaran berlangsung sistematis dan pembelajaran menjadi bermakna. Beberapa prinsip-prinsip dalam menyusun RPP:

¹ Harisman, Harisman. "Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus dan RPP Melalui On The Job Training di SMP Negeri 2 Ranah Batahan." *Manajemen Pendidikan 2*, no. 2 (2017): h. 312.

- 1) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4).
- 2) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.
- 3) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- 4) Berpusat pada peserta didik proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengkomunikasikan.
- 5) Berbasis konteks Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar.
- 6) Mengembangkan kemandirian belajar Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri.
- 7) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedial.

- 8) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antar kompetensi dan/atau antar muatan. RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- 9) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.²

Salah satu komponen penting dalam RPP adalah tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi komponen terpenting dalam RPP, karena apabila RPP yang disusun oleh guru memperhatikan keterkaitan atau kesesuaian antara komponen RPP dengan tujuan pembelajaran pembelajaran akan menjadi kegiatan tanpa arah, tanpa fokus, dan tidak efektif. Berdasarkan hasil temuan peneliti didapat beberapa RPP guru PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 belum memenuhi prinsip-prinsip menyusun RPP pada bagian tujuan pembelajaran. Berdasarkan prinsip dalam menyusun RPP salah satunya yaitu RPP harus memperhatikan

² Hariyanto, Fitri Anggraini. "Meningkatkan Kemampuan Mahapeserta didik dalam Mengembangkan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan "Bloom's Taxonomy Cognitive Domain Learning Stages" pada Mahapeserta didik Semester VI FKIP Bahasa Inggris Universitas Kanjuruhan Malang." *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 4, no. 1 (2014): h. 426.

keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. Hal tersebut belum dipenuhi oleh kedua guru PAI-BP kelas 1 dan kelas 4.

Prinsip penyusunan RPP yang kurang tepat dalam pembelajaran akan mengakibatkan kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam proses dan hasil pembelajaran. RPP sangat penting sebagai acuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. RPP dalam Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik tentunya memandang berbagai aspek dalam target pencapaian, baik tercapainya materi pembelajaran PAI oleh guru maupun tercapainya hasil pembelajaran yang diperoleh peserta didik. Guru dituntut mampu menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik karena hal tersebut bagian dari kompetensi profesional yang harus dimiliki oleh guru. Peneliti melakukan wawancara dengan kedua guru mengenai latar belakang pendidikan terakhir yang ditempuh. Kedua guru PAI-BP yaitu sama-sama S1 Pendidikan Agama Islam di UIN Antasari Banjarmasin. Latar belakang kedua guru yang merupakan pendidikan seharusnya lebih mampu dan paham dalam menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dan benar. Peneliti melakukan wawancara apakah guru mengikuti pelatihan/penataran dsb, ternyata Guru PAI-BP juga mengikuti pelatihan diluar sekolah untuk menambah pengetahuan/wawasan dalam pembelajaran.

Guru selalu harus belajar dan meng-upgrade dirinya agar dapat memberikan pembelajaran yang prima. Guru juga harus sadar bahwa dirinya bagian penentu kualitas pendidikan dan juga peserta didiknya. RPP yang disusun oleh guru PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 disimpulkan sebagian besar sudah sesuai dengan standar Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014, kedua RPP memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti sudah muncul langkah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan) muncul beserta aktivitas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Kedua RPP ditemukan adanya bagian terkecil yang belum guru penuhi yaitu beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru belum terukur secara spesifik dan jelas serta guru tidak melampirkan materi pembelajaran pada RPP yang disusun.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin

Komponen transaction yaitu pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik. Peneliti melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4. Komponen yang peneliti observasi pada pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan awal, kegiatan inti (5 langkah pembelajaran saintifik), kegiatan penutup. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran PAI-BP memperhatikan (5 langkah pembelajaran saintifik), yaitu: Mengamati, menanya, mengumpulkan

informasi, menalar dan mengkomunikasikan. Berikut ini pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 dengan pendekatan saintifik.

- a. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.”

TABEL 4.7 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 1 “SEMANGAT BELAJAR NABI IDRIS A.S.”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pelaksanaan pembelajaran guru PAI-BP dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 1 pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” pelaksanaan pembelajaran PAI-BP sesuai dengan kriteria yang ditetapkan standar Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Guru terlihat memenuhi komponen kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan) dan kegiatan inti.	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; d) Menyampaikan garis besar	Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” sesuai dengan standar. Terlihat guru menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi menalar, dan mengkomunikasikan.

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		<p>cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan</p> <p>e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan Inti: Menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p> <p>3) Kegiatan Penutup Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a) Membuat rangkuman /simpulan pelajaran;</p> <p>b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;</p> <p>c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p>Kegiatan guru yaitu:</p>	

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		a) Melakukan penilaian; b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan, diperoleh data bahwa guru menggunakan pembelajaran PAI-BP dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” dengan 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran guru membuka dengan salam, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, peserta didik bersama guru berdoa untuk memulai pembelajaran, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran dari kebersihan kelas/perengkapan alat tulis/buku pelajaran, guru bertanya menggali

pengetahuan awal peserta didik “Siapa yang tahu Nabi Idris a.s?”. Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari “Kisah Nabi Idris a.s.”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Setelah pembelajaran selesai diharapkan kita semua mengetahui keteladanan Nabi Idris a.s. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti kelas 1 guru telah menerapkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat kegiatan mengamati dengan peserta didik menyimak kisah keteladanan nabi Idris dari guru dan mengamati gambar contoh keteladanan Nabi Idris a.s. Menanya, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru mengajak peserta didik untuk bertanya secara mandiri. Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangkunya mengenai isi gambar tentang “Orang yang sedang belajar disekolah” dan guru mengaitkan dengan kisah Nabi Idris a.s. . Menalar, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah meminta peserta didik mendiskusikan keteladanan Nabi Idris a.s. serta mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Idris a.s. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan dan tulisan cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Cara tulisan dengan meminta peserta didik menulis hasil diskusi dikertas selembat.

Kegiatan penutup terlihat guru memberikan soal latihan, guru bersama peserta didik memeriksa soal latihan, guru merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, guru menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, guru menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

- b. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar”

TABEL 4.8 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 1 “DOA SEBELUM BELAJAR”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pelaksanaan pembelajaran guru PAI-BP dengan materi “Doa sebelum belajar” sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 1 pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan materi “Doa sebelum belajar” pelaksanaan pembelajaran PAI-BP sesuai dengan kriteria yang ditetapkan standar Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Guru terlihat memenuhi komponen kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan	Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” sesuai dengan standar. Terlihat guru menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi menalar, dan mengkomunikasikan

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	dan mengkomunikasikan) dan kegiatan inti.	<p>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan</p> <p>e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan Inti: Menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p> <p>3) Kegiatan Penutup Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a) Membuat rangkuman /simpulan pelajaran;</p> <p>b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;</p> <p>c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <p>a) Melakukan penilaian;</p> <p>b) Merencanakan</p>	

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” terlihat pelaksanaan pembelajaran guru membuka dengan salam dan berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Keteladanan Nabi Idris a.s.”. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sebelum belajar”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “doa sebelum belajar beserta artinya”.

Kegiatan inti kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” terlihat guru telah menerapkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama

mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mencermati pelafalan doa sebelum belajar yang ditulis dipapan tulis serta didemonstrasikan oleh guru. Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sebelum belajar kata perkata. Peserta didik kemudian menirukannya. Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. Guru menjelaskan arti doa sebelum belajar kepada peserta didik

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sebelum belajar. Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa ketika memulai belajar?coba lafalkan doa sebelum belajar”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru memberikan LKS (lembar kerja siswa) yang didalamnya berisi doa sebelum belajar. Menalar, cara yang digunakan guru adalah peserta didik menjawab LKS yang diberikan oleh guru. soal tersebut meminta Peserta didik menunjukkan doa apakah yang ada di LKS serta menuliskan arti dari doa tersebut. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan dan tulisan cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan melafalkan doa sebelum belajar dan mengartikan arti doa sebelum belajar. Cara tulisan dengan meminta peserta didik menulis jawaban LKS tersebut.

Kegiatan penutup dengan materi “Doa sebelum belajar” terlihat guru merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas soal latihan pada buku paket, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

- c. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar”

TABEL 4.9 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 1 “DOA SESUDAH BELAJAR”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pelaksanaan pembelajaran guru PAI-BP dengan materi “Doa sesudah belajar” sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 1 pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan materi “Doa sesudah belajar” pelaksanaan pembelajaran PAI-BP sesuai dengan kriteria yang ditetapkan standar Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Guru terlihat memenuhi komponen kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan	Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” sesuai dengan standar. Terlihat guru menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi menalar, dan mengkomunikasikan.

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	dan mengkomunikasikan) dan kegiatan inti.	<p>manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan</p> <p>e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan Inti: Menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p> <p>3) Kegiatan Penutup Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a) Membuat rangkuman /simpulan pelajaran;</p> <p>b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;</p> <p>c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <p>a) Melakukan penilaian;</p> <p>b) Merencanakan</p>	

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” terlihat pelaksanaan pembelajaran guru membuka dengan guru salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Siapa yang masih ingat dengan doa sebelum belajar” guru Bersama peserta didik kembali melafalkan doa sebelum belajar. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Doa sesudah belajar”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran “Setelah pembelajaran selesai diharapkan kita bisa melafalkan doa sesudah belajar”.

Kegiatan inti kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” terlihat guru telah menerapkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mencermati pelafalan doa sesudah belajar yang ditulis dipapan tulis serta didemonstrasikan oleh guru. Guru mendemonstrasikan pelafalan doa sesudah belajar kata perkata. Peserta didik kemudian menirukannya. Guru membimbing dan membetulkan pelafalan yang kurang tepat secara individu ataupun klasikal sampai akhirnya selesai. Guru menjelaskan arti doa sesudah belajar kepada peserta didik.

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sesudah belajar. Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian selalu berdoa apabila sudah belajar? coba yang bisa lafalkan doa sesudah belajar, angkat tangannya dan tolong bantu baca doa sesudah belajar”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan tugas. Kelompok pertama dengan menyusun potongan-potongan ayat doa sesudah belajar dan pertanyaan kapan doa sesudah belajar. Kelompok kedua dengan melafalkan doa sesudah belajar. Kelompok ketiga mengartikan doa sesudah belajar.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang

berbeda-beda oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya.

Kegiatan penutup dengan materi “Doa sesudah belajar” terlihat guru merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas soal latihan “menuliskan arti doa sesudah belajar”, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

- d. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil”

TABEL 4.10 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 4 “TATA CARA BERSUCI DARI HADAS KECIL”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pelaksanaan pembelajaran guru PAI-BP dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 4 pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” pelaksanaan pembelajaran PAI-BP sesuai dengan kriteria yang ditetapkan standar Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Guru terlihat	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan	Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” sesuai dengan standar. Terlihat guru menerapkan 5 langkah

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	memenuhi komponen kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan) dan kegiatan inti.	<p>sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan;</p> <p>c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan</p> <p>e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan Inti: Menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p> <p>3) Kegiatan Penutup Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a) Membuat rangkuman /simpulan pelajaran;</p> <p>b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah</p>	pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi menalar, dan mengkomunikasikan.

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		dilaksanakan; c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan Kegiatan guru yaitu: a) Melakukan penilaian; b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” terlihat pelaksanaan pembelajaran guru membuka dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Apakah kalian setiap mau sholat berwudhu dulu? Bagaimana berwudhu yang benar?”. Guru

mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadas kecil”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil dengan benar”.

Kegiatan inti kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” terlihat guru menerapkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mengamati gambar dan materi yang ada dibuku teks. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang gambar yang diamati (kegiatan membersihkan kelas). Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tahu arti bersih dan suci? Apakah sama saja?”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara berwudhu dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar berwudhu dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara berwudhu agar menjadi urutan berwudhu yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari

hadas kecil. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya.

Kegiatan penutup dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” terlihat guru merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

- e. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar”

TABEL 4.11 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 4 “TATA CARA BERSUCI DARI HADAS BESAR”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pelaksanaan pembelajaran guru PAI-BP dengan materi “Tata cara	Berdasarkan observasi pada kelas 4 pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan materi “Tata	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan	Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
bersuci dari hadas besar” sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.	<p>cara bersuci dari hadas besar” pelaksanaan pembelajaran PAI-BP sesuai dengan kriteria yang ditetapkan standar Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Guru terlihat memenuhi komponen kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan) dan kegiatan inti.</p>	<p>a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.</p> <p>2) Kegiatan Inti: Menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p> <p>3) Kegiatan Penutup</p>	<p>cara bersuci dari hadas besar” sesuai dengan standar. Terlihat guru menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi menalar, dan mengkomunikasikan.</p>

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu: a) Membuat rangkuman /simpulan pelajaran; b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan; c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan Kegiatan guru yaitu: a) Melakukan penilaian; b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” terlihat pelaksanaan pembelajaran guru membuka dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa

kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya materi minggu lalu untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Hadas terbagi berapa? Cara bersuci dari hadas kecil ialah?”. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Tata cara bersuci dari hadas besar”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa mempratikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar dengan benar”.

Kegiatan inti dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” yang disusun oleh guru telah mencantumkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mengamati gambar orang sedang tayamum dan materi tayamum yang ada dibuku teks. Peserta didik menyimak penjelasan dari guru.

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang doa sesudah belajar. Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian pernah mendengar tayamum? Siapa yang bisa menjelaskan tayamum”.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara tayamum dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk

mengurutkan gambar tayamum dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara tayamum agar menjadi urutan tayamum yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya.

Kegiatan penutup dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” terlihat guru merangkum inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

- f. Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”

TABEL 4.12 PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 4 “KISAH TELADAN NABI AYYUB A.S.”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Pelaksanaan pembelajaran guru PAI-BP dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” sesuai dengan Permendikbud No. 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 4 pelaksanaan pembelajaran PAI-BP dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” pelaksanaan pembelajaran PAI-BP sesuai dengan kriteria yang ditetapkan standar Permendikbud No. 103 Tahun 2014. Guru terlihat memenuhi komponen kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dengan menerapkan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan) dan kegiatan inti.	Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan standar proses meliputi: 1) Kegiatan Pendahuluan a) Mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan; b) Mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan; c) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; d) Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan; dan e) Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan. 2) Kegiatan Inti: Menggunakan pendekatan saintifik yang	Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” sesuai dengan standar. Terlihat guru menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi menalar, dan mengkomunikasikan

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		<p>disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan, informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.</p> <p>3) Kegiatan Penutup Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu:</p> <p>a) Membuat rangkuman /simpulan pelajaran;</p> <p>b) Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan;</p> <p>c) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; dan</p> <p>Kegiatan guru yaitu:</p> <p>a) Melakukan penilaian;</p> <p>b) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik; dan</p> <p>c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan</p>	

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
		berikutnya	

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” terlihat pelaksanaan pembelajaran guru membuka dengan salam, berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran, guru bertanya kepada peserta didik mengingat nama-nama Nabi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik “Masih ingatkah kalian, sifat teladan dari masing-masing Nabi seperti Nabi Muhammad saw. Nabi idris a.s. ? ”. Guru mengaitkan materi yang akan dibahas hari ini, yaitu “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran setelah materi ini diharapkan kita bisa “Meneladani sifat Nabi Ayyub a.s.”.

Kegiatan inti dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” terlihat guru menerapkan 5 langkah pembelajaran saintifik pertama mengamati, terlihat pada RPP kegiatan mengamati dengan peserta didik mengamati gambar dan menyimak penjelasan dari guru “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”

Menanya, cara yang digunakan guru pada RPP ini adalah guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang sifat teladan dari kisah Nabi Ayyub a.s.

Mengumpulkan informasi, cara yang digunakan guru menurut RPP ini adalah guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tentang kisah beserta sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s., setiap kelompok diminta guru mengurutkan gambar tersebut agar menjadi kisah Nabi Ayyub a.s.

Menalar, cara yang digunakan guru adalah mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Mengkomunikasikan, dengan cara lisan yang digunakan guru menurut RPP ini adalah cara lisan dengan guru meminta setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya dengan menceritakan kisah dan sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s dengan benar.

Kegiatan penutup dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” terlihat guru yaitu merangkul inti pelajaran, memberikan penguatan kepada peserta didik, menanyakan rasa/kesan peserta didik selama pembelajaran, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Memberikan tugas 2 soal essay, menyampaikan rencana pembelajaran, menutup pembelajaran dengan bersama-sama mengucapkan hamdalah dan salam.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran PAI-BP pada kelas 1 dan 4. Guru PAI-BP kelas 1 dan 4 terlihat mengimplementasikan pendekatan saintifik. Pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan 4 dilakukan dalam tiga kegiatan pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

a) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan 4 di SDN Karang Mekar 4 Banjarmasin memulai pembelajaran guru menyapa peserta didik dengan mengucapkan salam, berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas atau secara bersamaan, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik, guru memeriksa kesiapan proses pembelajaran dari kesehatan peserta didik apakah ada yang sakit selain itu memeriksa perlengkapan alat tulis serta buku pelajaran peserta didik, guru bertanya kepada peserta didik mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik setelah pembelajaran selesai.

b) Kegiatan inti

Proses pembelajaran PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin untuk semua mata pelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik. Langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Tujuannya untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural. Kondisi yang seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan menghindari nilai-nilai atau sifat-sifat non

ilmiah. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan 4 disajikan sebagai berikut.

1) Mengamati

Lampiran Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, menyebutkan bahwa aktivitas mengamati dilakukan melalui kegiatan membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya. Kegiatan mengamati guru mengkondisikan pembelajaran kepada peserta didik untuk melihat, mendengar, menyimak dan membaca suatu materi yang diberikan oleh guru dengan tujuan peserta didik mampu menemukan fakta yang ada hubungannya dengan materi. Hal tersebut sesuai dengan wawancara dengan guru PAI-BP di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin menerapkan dalam proses pembelajaran PAI-BP di kelas.

Kompetensi yang dimunculkan dalam mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Peran guru sebagai fasilitator dengan menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran berupa video, gambar, objek asli. Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplor mengenai objek yang akan dipelajari.

Kegiatan mengamati peserta didik kelas 1 dan 4 terlihat guru banyak meminta kegiatan mengamati melalui

media gambar. Kegiatan mengamati (observing) dapat disimpulkan adalah kegiatan yang menggunakan semua alat indera manusia (penglihatan, penciuman, pendengaran, pengecap dan peraba) untuk mendapat suatu data atau informasi yang tujuannya untuk peserta didik menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Kegiatan mengamati kelas 4 pada materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” dan “Tata cara bersuci dari hadas besar” alangkah lebih baik dengan guru mendemonstrasikan langsung kepada peserta didik didepan kelas. Guru sebagai narasumber itu sendiri kepada peserta didik dalam membagi informasi terutama mendemonstrasikan wudhu dan tayammum.

Peran guru sebagai fasilitator dengan menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran berupa video, gambar, objek asli. Guru mengajak peserta didik untuk mengeksplor mengenai objek yang akan dipelajari.³ Proses kegiatan mengamati dapat dilalui melalui hal-hal berikut:

- Membaca sumber-sumber tertulis, seperti novel, surat kabar, iklan, poster, grafik.

³ Hosnan, Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013, h. 39-40.

- Mendengarkan informasi lisan, melalui radio, pembacaan wacana, tayangan tentang narasumber.
- Melihat gambar dan sejenisnya.
- Menonton film.
- Menyaksikan fenomena alam, sosial, budaya.

Kompetensi yang dimunculkan dalam mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi. Metode mengamati juga bermanfaat untuk memenuhi rasa ingin tahu peserta didik dan juga memiliki kebermaknaan yang tinggi dalam proses pembelajaran.

2) Menanya

Pendidik lebih berperan sebagai fasilitator untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan sesuatu atas objek yang diamati sebelumnya.. Proses pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan 4 terlihat guru berusaha membuka kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang telah dilihat, disimak, dibaca ataupun dilihat. Terlihat pada proses kegiatan menanya pada kelas 1 Ibu Laila membuka kesempatan pada peserta didik dengan bertanya “Apa ada yang ditanyakan sebelum kita ke materi selanjutnya”. Ibu Laila terlihat menstimulus peserta didik dengan mengajukan beberapa persoalan dari objek (gambar)

yang peserta didik diamati untuk menjadi bahan pertanyaan pada materi kelas “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” guru bertanya seperti “Berdasarkan gambar yang kalian amati, ada yang tahu gambar orang yang sedang apa?” kemudian Ibu Laila mengaitkan dengan keteladanan Nabi Idris a.s. yang sangat rajin dan pandai belajar. Observasi pada materi “Doa sebelum belajar” dan “Doa sesudah belajar” Ibu Laila juga melakukan yang hal sama. Ibu Laila membuka kesempatan yang luas bertanya bagi peserta didik untuk bertanya dan juga mengajukan persoalan dari gambar yang diamati untuk menjadi bahan pertanyaan. Kegiatan menanya pada materi doa sebelum belajar terlihat Ibu Laila mengajukan persoalan seperti “Dari gambar tersebut apakah kalian selalu berdoa sebelum belajar? Kenapa kita dianjurkan berdoa sebelum mulai belajar? Ada yang tahu?” Sama juga halnya dengan materi doa sesudah belajar Ibu Laila mengajukan persoalan kepada peserta didik “Apakah kalian berdoa apabila sudah belajar? Ada yang tahu kenapa kita dianjurkan berdoa baik sebelum memulai belajar dan sesudah belajar?”

Berdasarkan observasi peneliti pada kelas 4, kegiatan menanya pada materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” terlihat guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya secara mandiri tentang gambar yang diamati

(kegiatan membersihkan kelas). Kedua, mengajukan pertanyaan “Apakah kalian tahu arti bersih dan suci? Apakah sama saja? Kenapa kita harus menjaga kebersihan?”. Observasi selanjutnya dengan “Tata cara bersuci dari hadas besar” Ibu Halimah terlihat guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “Siapa yang masih ingat cara bersuci dari hadas kecil dengan melakukan apa?” peserta didik menjawab “Berwudhu” kemudian guru bertanya balik “Hadas terbagi 2 yaitu hadas kecil dan?” peserta didik kemudian menjawab pertanyaan guru “Hadas besar”. Guru bertanya kepada peserta didik yang lain “Cara bersuci dari hadas kecil dengan berwudhu? Sedangkan cara bersuci dari hadas besar, ada yang tahu?”.

Observasi kelas 4 pada materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s” kegiatan menanya terlihat guru membuka kesempatan peserta didik bertanya kepada peserta didik “Apakah ada yang ingin ditanyakan atau ada hal yang kurang dimengerti?” selain itu guru bertanya kepada peserta didik “Berdasarkan cerita kisah Nabi Ayyub a.s yang Ibu ceritakan, ujian apa yang diberikan oleh Allah SWT kepada Nabi Ayyub a.s?” peserta didik menjawab “Penyakit kulit” kemudian guru menyebar pertanyaan kepada peserta didik yang lain. Peserta didik ada yang menjawab “Jatuh miskin”.

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapat informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan kenyataan sehari-hari sampai pertanyaan yang bersifat hipotetik). Proses dalam kegiatan menanya, guru sekaligus membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa yang sudah dilihat, disimak atau dibaca.

Kegiatan menanya dalam pendekatan saintifik pihak yang menanya adalah peserta didik. Kegiatan bertanya berfungsi untuk membangkitkan rasa ingin tahu, minat dan perhatian peserta didik tentang suatu tema pembelajaran mengenai apa yang sudah dilihat dan dibaca atau disimak. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.

Beberapa kegiatan bertanya agar berlangsung efektif, sebagai berikut: Meminta peserta didik menuliskan pertanyaan, membantu mengajukan beberapa persoalan dari objek yang peserta didik amati untuk menjadi bahan

pertanyaan, memberikan sejumlah kata kunci yang dapat digunakan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.⁴

Beberapa kegiatan bertanya yang dilakukan oleh guru PAI-BP kelas 1 dan 4 agar berlangsung baik, seperti: guru membantu memberikan beberapa persoalan dari objek yang peserta didik amati untuk menjadi bahan pertanyaan, guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik dan memberikan sejumlah kata kunci yang dapat digunakan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.

3) Mengumpulkan Informasi

Berdasarkan observasi peneliti pada kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” kegiatan mengumpulkan informasi terlihat guru (Ibu Laila) meminta peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya. Mendiskusikan isi gambar “Orang yang sedang belajar disekolah” dan guru mengaitkan dengan kisah Nabi Idris a.s. Aktivitas mengumpulkan informasi pada materi ini mengamati objek.

Pengamatan peneliti pada materi “Doa sebelum belajar” kegiatan mengumpulkan informasi peserta didik diberikan LKS (lembar kerja siswa) yang didalamnya berisi doa sebelum belajar. LKS berisi soal latihan yang akan

⁴ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Yrama Widya, 2018), h. 77.

dijawab oleh peserta didik. Kegiatan menjawab LKS tersebut salah satu cara menggali dan mengumpulkan informasi.

Kegiatan mengumpulkan informasi pada materi “Doa sesudah belajar” dengan cara guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan tugas berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun potongan-potongan ayat doa sesudah belajar dan pertanyaan kapan doa sesudah belajar. Kelompok kedua dengan melafalkan doa sesudah belajar. Kelompok ketiga mengartikan doa sesudah belajar. Kegiatan diskusi 3 kelompok tersebut tersebut akan menghasilkan sejumlah informasi.

Peneliti kemudian melakukan pengamatan pada kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” kegiatan mengumpulkan informasi yaitu dengan cara guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara berwudhu dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar berwudhu dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara berwudhu agar menjadi urutan berwudhu yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci

(berwudhu) dari hadas kecil. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil. Kegiatan diskusi tersebut dengan menggali dan mengumpulkan informasi berdasarkan tugas mereka masing-masing. Peserta didik mengamati objek yaitu LKS dengan teliti. Untuk itu, peserta didik dapat membaca buku atau mencari sumber lain yang lebih banyak. Kegiatan diskusi dengan memperhatikan objek tersebut akan terkumpul sejumlah informasi.

Kegiatan mengumpulkan informasi dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” terlihat dengan cara guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara tayamum dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar tayamum dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara tayamum agar menjadi urutan tayamum yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar. Ibu Halimah selaku guru PAI-BP kelas 4 menggunakan metode *picture and picture* dalam kegiatan mengumpulkan informasi

dengan mengamati objek yaitu LKS dengan teliti. Peserta didik dalam mengumpulkan informasi dalam menjawab LKS dapat membaca buku. Kegiatan diskusi 3 kelompok tersebut akan terkumpul menjadi sejumlah informasi.

Kegiatan mengumpulkan informasi pada materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” dengan cara guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tentang kisah beserta sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s., setiap kelompok diminta guru mengurutkan gambar tersebut agar menjadi kisah Nabi Ayyub a.s.

Kegiatan mengumpulkan informasi tersebut dilakukan melalui diskusi 3 kelompok dengan mengamati objek yaitu potongan-potongan gambar kisah dan keteladanan Nabi Ayyub a.s. dan peserta didik memperoleh informasi dari hasil pengamatan dan membaca buku/mencari sumber lain yang lebih banyak.

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan menanya. Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dan cara. Aktivitas mengumpulkan informasi bisa dilakukan melalui eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati

objek /kejadian/aktivitas wawancara dengan narasumber dan sebagainya. Terlihat kegiatan mengumpulkan informasi PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 dengan berbagai cara seperti menjawab LKS/mengamati gambar/menyusun gambar. Kegiatan menggali informasi peserta didik dapat diperoleh dengan membaca buku yang lebih banyak, serta memperhatikan objek yang lebih teliti.

Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan mengumpulkan informasi adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan mengumpulkan informasi memiliki peran yang penting dalam melatih peserta didik untuk memperoleh data dan fakta dari hasil pengamatan dan bukan hanya opini semata. Selain itu, ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini diharapkan dapat bertahan lama dalam ingatan peserta didik.

4) Menalar

Kemampuan mengolah informasi melalui penalaran dan berfikir rasional merupakan kompetensi yang penting yang harus dimiliki oleh peserta didik. Informasi yang

diperoleh dari pengamatan atau percobaan yang dilakukan harus diproses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya, menemukan pola dari keterkaitan informasi dan mengambil berbagai kesimpulan dari pola yang ditemukan.⁵ Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4. Kegiatan menalar pada kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” yaitu dari kegiatan berdiskusi dengan teman sebangku. Peserta didik mendiskusikan keteladanan Nabi Idris a.s. serta mengidentifikasi perilaku terpuji dari kisah keteladanan Nabi Idris a.s dari gambar yang mereka amati.

Kegiatan menalar pada kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” terlihat peserta didik menjawab LKS yang diberikan oleh guru. Soal tersebut meminta Peserta didik menunjukkan doa apakah yang ada di LKS serta menuliskan arti dari doa tersebut. Kegiatan menalar pada kelas 1 dengan materi "Doa sesudah belajar” terlihat peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh guru secara berbeda-beda.

Berdasarkan observasi peneliti pada kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” terlihat kegiatan

⁵ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 66.

menalar yaitu setiap kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. Setiap kelompok mendapatkan potongan -potongan gambar tata cara berwudhu dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar berwudhu dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara berwudhu agar menjadi urutan berwudhu yang benar. Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil.

Pengamatan kegiatan menalar kelas 4 pada materi “Tata cara bersuci dari hadas” terlihat peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda oleh guru. guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tata cara tayamum dan tugas yang berbeda. Pertama, semua kelompok diminta guru untuk mengurutkan gambar tayamum dengan benar. Kedua, setiap kelompok diberikan tugas yang berbeda-beda. Kelompok pertama dengan menyusun gambar tata cara tayamum agar menjadi urutan tayamum yang benar.

Kelompok kedua dengan menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar.

Kegiatan menalar pada kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” terlihat peserta didik mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru. guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok dan setiap kelompok diberikan potongan -potongan gambar tentang kisah beserta sifat keteladanan Nabi Ayyub a.s., setiap kelompok diberikan tugas oleh guru yaitu mengurutkan gambar tersebut agar menjadi rangkaian kisah Nabi Ayyub a.s.

Kegiatan menalar pada kelas 1 dan kelas 4 yang digunakan oleh guru PAI-BP banyak situasi peserta didik yang lebih aktif daripada guru. Informasi yang diperoleh dari pengamatan serta diskusi kelompok yang dilakukan peserta didik merupakan proses untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainnya.

5) Mengkomunikasikan

Kegiatan mengkomunikasikan dalam pendekatan saintifik, guru diharapkan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Pada tahapan ini, diharapkan peserta didik dapat mengomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun

baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individual dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki. Hal ini dapat diarahkan pada kegiatan konfirmasi sebagaimana pada standar proses.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada kelas 1 pembelajaran PAI-BP dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” terlihat peserta didik menuliskan hasil diskusi dikertas selembat. Peserta didik kemudian mengkomunikasikan hasil diskusinya dengan mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Kegiatan mengkomunikasikan pada materi ini terlihat Ibu Laila membimbing peserta didik dalam mempresentasikan hasil diskusinya agar baik.

Kegiatan mengkomunikasikan pada materi “Doa sebelum belajar” terlihat peserta didik menulis jawaban LKS pada buku tulis dan melafalkan doa sebelum belajar dan arti doa sebelum belajar secara bersama-sama yang dibimbing oleh guru. Kegiatan mengkomunikasikan ini terlihat Ibu Laila membimbing peserta didik dalam melafalkan doa sebelum belajar dengan baik.

Kegiatan mengkomunikasikan kelas 1 pada materi “Doa sesudah belajar” terlihat dengan cara lisan yaitu tiga kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. Setiap kelompok berbeda-beda tugasnya. Kelompok pertama dengan menyusun potongan-potongan ayat doa sesudah belajar dan pertanyaan kapan doa sesudah belajar. Kelompok kedua dengan melafalkan doa sesudah belajar. Kelompok ketiga mengartikan doa sesudah belajar. Kegiatan mengkomunikasikan terlihat Ibu Laila memberikan klarifikasi pada kelompok pertama yang belum tepat dalam Menyusun potongan doa sesudah belajar,

Berdasarkan pengamatan peneliti kegiatan mengkomunikasikan kelas 4 pada materi ‘Tata cara bersuci dari hadas kecil” dengan cara lisan setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. Kelompok pertama memperlihatkan unjuk kerja dengan mengurutkan gambar berwudhu dengan menempelkan gambar tersebut dipapan tulis. Kelompok kedua menjelaskan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (berwudhu) dari hadas kecil. Kegiatan mengkomunikasikan ini terlihat guru membimbing kelompok tiga dalam mempraktikkan wudhu.

Kegiatan mengkomunikasikan pada materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” terlihat dengan cara lisan setiap kelompok maju kedepan kelas mempresentasikan tugas kelompoknya. Kelompok pertama diminta guru untuk mengurutkan gambar tayamum dengan menempelkan gambar tersebut dipapan tulis. Kelompok kedua menjelaskan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Kelompok ketiga mempraktikkan tata cara (tayamum) dari hadas besar. Kegiatan mengkomunikasikan terlihat guru mengklarifikasi kelompok tiga dengan membimbing mempraktikkan tayamum agar benar.

Kegiatan mengkomunikasikan kelas 4 pada materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” terlihat dengan cara lisan. Tiga kelompok menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s. beserta sifat teladan dari potongan-potongan gambar yang telah diurutkan. Kegiatan mengkomunikasikan ini terlihat guru membimbing kelompok yang terbata-bata dalam menceritakan kisah Nabi Ayyub a.s.

Kegiatan mengkomunikasikan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 guru menggunakan cara lisan dan cara tulisan. Kegiatan mengkomunikasikan dalam pendekatan saintifik, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Peserta

didik diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaannya yang telah disusun baik secara berkelompok atau secara mandiri. Hasil presentasi kelompok diberikan klarifikasi oleh guru, agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau ada yang harus diperbaiki.

Kegiatan yang termasuk keterampilan berkomunikasi diantaranya menyajikan data dan informasi dalam bentuk lisan dan tulisan, menyajikan data dan informasi dalam bentuk model, gambar, grafik, diagram tabel, dan lain-lain. Kegiatan “mengomunikasikan” adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya. Kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan mengkomunikasikan adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas, serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.⁶ Jadi, mengkomunikasikan yaitu hasil akhir dari kegiatan pembelajaran, dimana peserta didik mampu mengekspresikan sikap, pengetahuan dan keterangan dari bentuk lisan dan tulisan.

⁶ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21: Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 75-76.

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan). Pendekatan saintifik merupakan kegiatan proses pembelajaran dengan berpusat kepada peserta didik untuk belajar secara aktif dengan metode ilmiah yang kegiatannya dengan mengamati, menanya, mengeksplorasi informasi, mengolah informasi, mengkomunikasikan.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, antara lain: untuk meningkatkan kemampuan kecerdasan khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah secara tersusun, menciptakan kondisi pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan, memperoleh hasil belajar yang tinggi, untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, terlebih dalam penulisan artikel ilmiah, untuk mengembangkan karakter peserta didik.

Berdasarkan observasi peneliti pada pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 guru telah menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan).

c) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup, guru PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin. Guru bersama-sama dengan peserta didik atau sendiri membuat rangkuman setelah pembelajaran, melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terencana, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, /atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, memberikan tanya jawab dari materi yang telah dipelajari dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Kegiatan penutup perlu dilakukan untuk memantapkan penguasaan pengetahuan peserta didik dengan mengarahkan peserta didik dalam menyimpulkan bersama- sama materi pembelajaran. Tujuan guru untuk menyimpulkan pembelajaran agar peserta didik dapat menangkap poin penting yang harus diingat dan dihafal untuk pembelajaran selanjutnya. Tujuan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran untuk menemukan manfaat pembelajaran untuk kehidupan sehari-hari peserta didik. Guru kemudian menginformasikan materi yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang, agar peserta didik dapat mempersiapkan materi sebelum pembelajaran. Pemberian tugas bertujuan untuk peserta didik senantiasa kembali mempelajari apa yang telah disampaikan di

dalam kelas. Guru menutup pembelajaran dengan membimbing peserta didik bersama-sama berdoa agar peserta didik terbiasa selalu berdoa setelah mengerjakan sesuatu.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan Pelaksanaan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 telah sesuai dengan standar. Guru PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 terlihat menerapkan 5 langkah pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan), akan tetapi pada kegiatan menanya guru lebih banyak bertanya dibanding peserta didik.

3. Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Pendekatan Saintifik di SDN Karang Mekar 9 Banjarmasin

Komponen (*outcome/output*) ini yang dievaluasi adalah kegiatan penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh para guru setelah proses pembelajaran selesai, yakni penilaian autentik dengan memperhatikan tiga aspek penilaian meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Komponen yang dievaluasi dalam penilaian hasil pembelajaran yaitu menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian, serta membuat pedoman penskoran. Berikut ini komponen *outcome/output* disajikan dalam matriks berikut.

- a. Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.”

TABEL 4.13 PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 1 “SEMANGAT BELAJAR NABI IDRIS A.S.”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Semangat Belajar Nabi Idris a.s.” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 1 penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” sebagian besar sesuai dengan standar. Guru terlihat melaksanakan penilaian autentik. Penerapan pendekatan saintifik ditemukan pada tiga domain yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik). Terlihat sebagian besar hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).	Penilaian pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.	Penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” sebagian besar sudah sesuai dengan standar. Guru secara umum telah melaksanakan penilaian autentik. Guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam melaksanakan penilaian autentik.

Berdasarkan observasi peneliti, penilaian kelas 1 dengan materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” yang dilaksanakan oleh guru yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian

sikap pada kelas 1 materi “Semangat Belajar Nabi Idris a.s.” yang digunakan oleh Ibu Laila dengan pengamatan (observasi). Penilaian sikap dengan teknik observasi saat peserta didik diskusi kelompok dengan indikator sikap yang dinilai saat proses pembelajaran saat sesi peserta didik berkelompok dan diskusi. Sikap yang dijadikan guru sebagai penilaian sikap ialah kerja sama, tanggung jawab kejujuran. Instrumen penilaian sikap yaitu lembar pengamatan pada saat diskusi kerja kelompok. Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis berupa soal uraian. Ibu Laila melakukan penilaian pengetahuan dengan memberikan tes tertulis dengan 5 soal uraian pada halaman 41.

Penilaian keterampilan melalui praktik yaitu presentasi kelompok dengan menceritakan Kisah Nabi Idris a.s dengan instrumen penilaian rubrik penilaian menceritakan Kisah Nabi Idris a.s. Pengayaan telah tercantum pada RPP tersebut dengan guru diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku paket dengan menceritakan gambar orang yang sedang belajar. Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit pada saat jam istirahat atau setelah pulang.

- b. Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar”

TABEL 4.14 PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 1 “DOA SEBELUM BELAJAR”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014	Berdasarkan observasi pada kelas 1 penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Doa sebelum belajar” sebagian besar sesuai dengan standar. Guru terlihat melaksanakan penilaian autentik. Penerapan pendekatan saintifik ditemukan pada tiga domain yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik). Terlihat sebagian besar hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).	Penilaian pembelajaran PAI-BP sesuai standar yaitu penilaian pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.	Penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Doa sebelum belajar” sebagian besar sudah sesuai dengan standar. Guru secara umum telah melaksanakan penilaian autentik. Guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam melaksanakan penilaian autentik.

Berdasarkan observasi peneliti, penilaian kelas 1 dengan materi “Doa sebelum belajar” yang dilaksanakan oleh guru yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan LKS dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan mandiri. Penilaian pengetahuan pada materi

“Doa sebelum belajar” Ibu Laila menggunakan tes tertulis dengan instrumennya 4 soal uraian

Penilaian keterampilan guru meminta peserta didik untuk melafalkan doa sebelum belajar. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan guru diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku paket dengan mengerjakan tugas yang ada dibuku paket PAI-BP pada hal. 43. Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Doa sebelum belajar”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

- c. Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar”

TABEL 4.15 PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 1 “DOA SESUDAH BELAJAR”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 1 penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Doa sesudah belajar” sebagian besar sesuai dengan standar. Guru terlihat melaksanakan penilaian autentik. Penerapan pendekatan saintifik ditemukan pada tiga domain yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan	Penilaian pembelajaran PAI-BP sesuai standar yaitu penilaian pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya,	Penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Doa sesudah belajar” sebagian besar sudah sesuai dengan standar. Guru secara umum telah melaksanakan penilaian autentik. Guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	kompetensi keterampilan (psikomotorik). Terlihat sebagian besar hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).	menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.	melaksanakan penilaian autentik.

Berdasarkan observasi peneliti, penilaian kelas 1 dengan materi “Doa sesudah belajar” yang dilaksanakan oleh guru yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama.

Penilaian pengetahuan pada materi “Doa sesudah belajar” Ibu Laila menggunakan tes tertulis dengan instrumennya 2 soal uraian. Penilaian keterampilan guru meminta peserta didik untuk melafalkan doa sesudah belajar. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan guru diminta mengerjakan tugas yang ada dibuku paket dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan apabila ada peserta didik yang belum mencapai KKM dengan guru menjelaskan kembali materi “Doa sesudah belajar”. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

- d. Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil”

TABEL 4.16 PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 4 “TATA CARA BERSUCI DARI HADAS KECIL”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 4 penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” sebagian besar sesuai dengan standar. Guru terlihat melaksanakan penilaian autentik. Penerapan pendekatan saintifik ditemukan pada tiga domain yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik). Terlihat sebagian besar hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).	Penilaian pembelajaran PAI-BP sesuai standar yaitu penilaian pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.	Penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” sebagian besar sudah sesuai dengan standar. Guru secara umum telah melaksanakan penilaian autentik. Guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam melaksanakan penilaian autentik.

Berdasarkan observasi peneliti, penilaian kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” yang dilaksanakan oleh guru yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Berdasarkan

observasi peneliti pada kelas 4 penilaian pengetahuan pada materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” Ibu Halimah menggunakan 2 soal essay yaitu: “Jelaskan apa yang dimaksud hadas kecil dan “Bagaimana urutan tata cara berwudhu yang benar”. Penilaian keterampilan guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan tata cara bersuci (berwudhu) dari hadas kecil.

Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

- e. Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar”

TABEL 4.17 PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 4 “TATA CARA BERSUCI DARI HADAS BESAR”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 4 penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” sebagian besar sesuai dengan standar. Guru terlihat melaksanakan penilaian autentik. Penerapan pendekatan saintifik ditemukan pada tiga domain yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan	Penilaian pembelajaran PAI-BP sesuai standar yaitu penilaian pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan	Penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” sebagian besar sudah sesuai dengan standar. Guru secara umum telah melaksanakan penilaian autentik. Guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam melaksanakan

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
	(psikomotorik). Terlihat sebagian besar hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).	mengkomunikasikan.	penilaian autentik.

Berdasarkan observasi peneliti, penilaian kelas 4 dengan materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” yang dilaksanakan oleh guru yaitu yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Penilaian pengetahuan pada materi “Tata cara bersuci dari hadas besar” Ibu Halimah menggunakan tes tertulis dengan 2 soal essay, yaitu: “Jelaskan apa yang dimaksud hadas besar?” dan “Bagaimana urutan tata cara tayamum yang benar?”. Ibu Halimah membuat pedoman penskoran untuk penilaian pengetahuan

Penilaian keterampilan guru meminta peserta didik untuk mempraktikkan tata cara bersuci (tayamum) dari hadas besar. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

- f. Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.”

TABEL 4.18 PENILAIAN PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS 4 “KISAH TELADAN NABI AYYUB A.S.”

Matriks Deskripsi		Matriks Pertimbangan	
Intens	Observasi	Standar	Judgements
Penilaian pembelajaran PAI-BP kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang dibuat guru PAI-BP sesuai dengan Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014.	Berdasarkan observasi pada kelas 4 penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” sebagian besar sesuai dengan standar. Guru terlihat melaksanakan penilaian autentik. Penerapan pendekatan saintifik ditemukan pada tiga domain yaitu kompetensi sikap (afektif), kompetensi pengetahuan (kognitif), dan kompetensi keterampilan (psikomotorik). Terlihat sebagian besar hasil belajar peserta didik memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).	Penilaian pembelajaran PAI-BP sesuai standar yaitu penilaian pembelajaran berdasarkan pendekatan saintifik menggunakan penilaian autentik yang mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.	Penilaian pembelajaran PAI-BP dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” sebagian besar sudah sesuai dengan standar. Guru secara umum telah melaksanakan penilaian autentik. Guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam melaksanakan penilaian autentik.

Berdasarkan observasi peneliti, penilaian kelas 4 dengan materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” yang dilaksanakan oleh guru penilaian sikap, penilaian pengetahuan, penilaian keterampilan. Penilaian sikap dengan teknik observasi saat pengerjaan tugas kelompok dengan indikator yang dinilai percaya diri, kejujuran dan kerjasama. Penilaian pengetahuan

pada materi “Kisah teladan Nabi Ayyub a.s.” Ibu Halimah menggunakan tes tertulis dengan 2 soal essay, yaitu: “Sebutkan 3 Perilaku terpuji yang dapat diteladani dari Kisah Nabi Ayyub a.s.” dan “Sebutkan 5 ujian yang diberikan Allah SWT kepada Nabi Ayyub a.s”. Ibu Halimah membuat penskoran penilaian pengetahuan

Penilaian keterampilan Ibu Halimah meminta peserta didik untuk menceritakan keteladanan Nabi Ayyub a.s. Pengayaan dan remedial telah tercantum pada RPP tersebut dengan mengerjakan tugas yang ada. Remedial dilakukan pada hari dan waktu yang ditentukan misal 30 menit saat jam istirahat atau setelah pulang.

Berdasarkan observasi peneliti pada kelas 1 dan kelas 4 penilaian pembelajaran PAI-BP kedua guru secara umum sudah melaksanakan penilaian autentik. Penilaian autentik menilai dengan tiga ranah kompetensi, yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Penilaian kompetensi sikap dengan teknik observasi, penilaian kompetensi pengetahuan dengan tes tulis/penugasan, penilaian kompetensi keterampilan dengan praktik/produk.

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (input), proses, dan keluaran (output) pembelajaran, yang meliputi ranah sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan. (psikomotorik).⁷ Penilaian autentik mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik

⁷ Kurinasih, Imas dan Sani ,Berlin. Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan. (Surabaya: Kata Pena.2014),hal.48.

dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan.⁸ Tujuan dari penilaian autentik pada dasarnya adalah untuk mengetahui daya serap siswa dalam pembelajaran dan keberhasilan guru dalam pembelajaran.⁹

Berdasarkan hasil observasi pada kelas 1, guru melakukan penilaian sikap pada saat proses pembelajaran PAI-BP dengan teknik observasi. Instrumen penilaian sikap yang digunakan oleh guru yaitu lembar pengamatan (observasi). Aspek yang dinilai pada penilaian kompetensi sikap antara lain: percaya diri, kerjasama, kejujuran tanggung jawab dan mandiri. Aspek penilaian yang ditetapkan oleh guru dalam penilaian sikap juga relevan dengan tujuan PAI-BP. Tujuan PAI-BP yaitu membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Berdasarkan hasil observasi pada kelas 4, guru melakukan penilaian sikap pada saat proses pembelajaran PAI-BP dengan teknik observasi. Instrumen penilaian sikap yang digunakan oleh guru yaitu lembar pengamatan (observasi). Penilaian sikap PAI-BP kelas 4 sudah dilaksanakan oleh guru dengan Teknik observasi. Aspek yang dinilai pada penilaian sikap antara lain: percaya diri, kerjasama, kejujuran tanggung jawab dan mandiri. Aspek penilaian yang ditetapkan oleh guru dalam

⁸ Elvianto, Suci, Nursaid Nursaid, and Zulfikarni Zulfikarni. "Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Aspek Penilaian Dalam Pembelajaran Teks Negosiasi Di Kelas X Smk Muhammadiyah 1 Padang." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7, No. 1 (2018): h. 231.

⁹ Daryanto dan Herry Sudjendro, Wacana Bagi Guru SD: Siap Menyongsong Kurikulum 2013. (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal. 90

penilaian sikap juga relevan dengan tujuan PAI-BP. Tujuan PAI-BP yaitu membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam.

Penilaian sikap dengan teknik pengamatan (observasi) merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.

Perilaku seseorang pada umumnya menunjukkan kecenderungan dalam sesuatu hal, misalnya orang yang biasanya minum kopi dapat dipahami sebagai kecenderungannya senang kepada kopi, oleh karena itu pendidik dapat melakukan observasi terhadap peserta didik yang dibinanya, hasil pengamatan dapat dijadikan sebagai umpan balik dalam pembinaan. Observasi di sekolah dapat dilakukan dengan menggunakan catatan khusus tentang kejadian-kejadian berkaitan dengan peserta didik selama di sekolah.¹⁰

Sikap merupakan kecenderungan seseorang terhadap objek yang berupa orang, konsep, ide, dan kelompok. Domain afektif meliputi perasaan, dan minat seseorang.¹¹ Penilaian sikap (afektif) dalam berbagai mata pelajaran secara umum dapat dilakukan dalam kaitannya dengan berbagai objek sikap, sebagai berikut:

¹⁰ Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013, Kajian Teoritis dan Praktis* (Bansung: Interes media, 2014), h. 253-254.

¹¹ Hari Setadi, "Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20, no 2 (2016): h. 167.

- 1) Sikap terhadap mata pelajaran.
- 2) Sikap terhadap guru mata pelajaran.
- 3) Sikap terhadap proses pembelajaran.
- 4) Sikap terhadap materi dari pokok-pokok bahasan yang ada.

Penilaian pengetahuan (kognitif) berdasarkan observasi peneliti pada kelas 1 dan kelas 4, kedua guru telah melaksanakan penilaian pengetahuan (kognitif) pada kegiatan penutup. Teknik penilaian pengetahuan yang digunakan kedua guru PAI-BP yaitu tes tertulis. Penilaian pengetahuan (kognitif) adalah penilaian yang penampilannya didapat dari hasil kegiatan atau proses memperoleh pengetahuan melalui pengalaman sendiri. Ranah kognitif merupakan salah satu kerangka dasar untuk pengkategorian tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia. Teknik penilaian kompetensi pengetahuan dapat melalui tes tertulis, tes lisan dan penguasaan. Penggunaan teknik penilaian disesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang dapat menunjang program pengajaran seperti kompetensi dasar yang akan dicapai.¹²

Berdasarkan observasi, peneliti menemukan beberapa soal tes pada aspek penilaian pengetahuan (kognitif) tidak sesuai dengan beberapa tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru. Kemampuan guru dalam mengembangkan soal dari setiap indikator pembelajaran sangatlah penting. Hal tersebut bertujuan agar soal yang disusun oleh guru terinci dan relevan dengan rumusan indikator. Pengembangan penilaian pengetahuan tidak

¹² Deni Kurniawan, *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 11.

berarti satu indikator satu butir soal, kecuali untuk bentuk tes uraian. Satu indikator baiknya dikembangkan menjadi beberapa butir soal, khususnya untuk soal pilihan ganda, melengkapi, dan jawaban singkat.

Jenis-jenis penilaian pengetahuan harus berdasarkan kata kerja operasional dari setiap indikator yang telah dirumuskan oleh guru. Hal tersebut bertujuan agar butir soal dapat mengukur kemampuan peserta didik sebenarnya. Penilaian keterampilan berdasarkan observasi, kedua guru PAI-BP sudah melaksanakan penilaian keterampilan pada kegiatan penutup. Teknik penilaian kompetensi keterampilan yang digunakan oleh kedua guru PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 pada ketiga pertemuan pembelajaran dengan praktik/produk. Instrumen penilaian praktik yang digunakan oleh guru yaitu rubrik penilaian praktik/produk.

Penilaian kompetensi keterampilan (psikomotorik): Penilaian praktik, Penilaian praktik (kinerja) adalah suatu penilaian yang meminta peserta didik untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan. Penilaian keterampilan dalam pendidikan Islam bisa digunakan saat praktek shalat, khutbah, memandikan jenazah dan juga praktek yang lainnya. Untuk mengamati unjuk kerja peserta didik dapat menggunakan alat atau instrumen berikut: daftar cek (ya-tidak), skala penilaian, catatan anekdot / narasi yaitu pendidik menulis apa yang dilakukan peserta didik seperti perkembangan emosional, perkembangan bahasa, perkembangan

sosial, kreativitas, dan perkembangan kognitif, dan ingatan untuk menentukan apakah peserta didik sudah berhasil atau belum.¹³

Tingkatan keterampilan ada enam yaitu: Gerakan refleks atau gerakan yang tidak sadar, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual untuk membedakan auditif dan motoris, kemampuan di bidang fisik (kekuatan, keharmonisan dan ketepatan), gerakan skill mulai sederhana sampai kompleks dan kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi gerakan ekspresif dan interprestatif.¹⁴

Terlihat ibu Laila sudah menggunakan penilaian praktik pada materi “Semangat belajar Nabi Idris a.s.” peserta didik diminta guru untuk menceritakan keteladanan Nabi Idris a.s. dengan keterampilan yang nilai guru yaitu: ketepatan cerita, cerita runtut, dan kejelasan intonasi. Materi kedua kelas 1 “Doa sebelum belajar” penilaian keterampilan dengan peserta didik diminta guru untuk melafalkan doa sebelum belajar dengan keterampilan yang dinilai yaitu: ketepatan doa, kelancaran, dan pengucapan. Materi ketiga kelas 1 “Doa sesudah belajar” penilaian keterampilan dengan peserta didik diminta guru untuk melafalkan doa sesudah belajar dengan keterampilan yang dinilai yaitu: ketepatan doa, kelancaran, dan pengucapan. Indikator-indikator penilaian keterampilan kelas 1 yang telah ditetapkan oleh guru terlihat dimana peserta didik memparktikkan dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pada tugasnya tersebut.

¹³ *Ibid*, h. 273.

¹⁴ Hari Setadi, “Pelaksanaan Penilaian pada Kurikulum 2013”, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* 20, no 2 (2016): h. 168.

Penilaian keterampilan pada kelas 4 ibu Halimah sudah menggunakan penilaian praktik pada materi “Tata cara bersuci dari hadas kecil” peserta didik diminta guru untuk mempraktikkan wudhu dengan keterampilan yang nilai guru yaitu: berurutan, kelancaran dan ketepatan. Materi kedua kelas 4 “Tata cara bersuci dari hadas besar” penilaian keterampilan dengan peserta didik diminta guru untuk praktik tayammum dengan keterampilan yang dinilai yaitu: berurutan, kelancaran dan ketepatan. Materi ketiga kelas 4 “Kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.” penilaian keterampilan dengan peserta didik diminta guru untuk menceritakan kisah teladan Nabi Ayyub a.s. dengan keterampilan yang dinilai yaitu: ketepatan cerita, cerita runtut, dan kejelasan intonasi. Indikator-indikator penilaian keterampilan kelas 4 yang telah ditetapkan oleh guru terlihat dimana peserta didik mempraktikkan dengan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan pada tugasnya tersebut.

Berdasarkan observasi pada kelas 1 dan kelas 4 penilaian pembelajaran PAI-BP kedua guru melakukan penilaian autentik yang menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Guru membuat pedoman pada penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan pengetahuan keterampilan. Kedua guru PAI-BP membuat pedoman penskoran penilaian pengetahuan pada ketiga pertemuan pembelajaran. Pedoman penskoran penilaian sikap pembelajaran PAI-BP dengan skor skala 1-4. Skor 1 dengan skor terendah dan skor yang tertinggi yaitu 4.

Pedoman penskoran penilaian pengetahuan pembelajaran PAI-BP dengan skor disesuaikan dengan kerumitan soal dan banyaknya jawaban. Penilaian keterampilan pembelajaran PAI-BP kelas 1 dan kelas 4 guru menilai praktik dengan beberapa aspek, kriteria, dan level skala kerja. Pedoman penskoran penilaian keterampilan pembelajaran PAI-BP dengan skor skala 1-4. Skor 1 dengan skor terendah dan skor yang tertinggi 4.

Komponen penilaian merupakan bagian dari proses pembelajaran, karena penilaian bertujuan untuk mengukur penguasaan kompetensi siswa. Penilaian pembelajaran juga dapat membantu guru untuk memperbaiki proses pembelajaran agar semakin efektif. Penilaian ini bertujuan untuk mempertimbangkan apakah siswa dapat mempelajari materi untuk kompetensi berikutnya, ataukah siswa harus diberikan kesempatan untuk mempelajari ulang sampai materi pada kompetensi tersebut dapat dikuasai dengan baik. Dengan demikian hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan remedial dan pengayaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, hasil belajar peserta didik kelas 1 dan kelas 4 setelah mengikuti kegiatan pembelajaran sebgaiian besar nilai peserta didik berada diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan KKM yang ditetapkan guru 75 (dapat dilihat pada lampiran). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya metode belajar yang digunakan. Pemilihan metode yang tepat akan meningkatkan hasil belajar. Penerapan pendekatan saintifik pada

pembelajaran PAI-BP berpengaruh positif pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Langkah-langkah dalam pendekatan saintifik juga membuat peserta aktif dalam pembelajaran PAI-BP.

Keberhasilan peserta didik tergantung pada usaha mereka sendiri. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik yaitu kemauan, minat, cita-cita yang kuat. Pembelajaran PAI-BP dengan menerapkan pendekatan saintifik terlihat lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Peserta didik lebih berani dalam menyatakan pendapat ketika kegiatan tanya jawab dan mengkomunikasikan, sehingga akan membentuk peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Berdasarkan observasi peneliti pada kelas 1 dan kelas 4 pelaksanaan penilaian pembelajaran dengan penilaian autentik memerlukan waktu yang lama sehingga proses pembelajaran lewat pada waktu yang dialokasikan pada RPP. Pembelajaran yang seharusnya selesai 2JP terlewat 20 atau 30 menit, hal tersebut mengganggu pada jadwal mata pelajaran berikutnya.

Solusi yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan dalam penilaian pembelajaran yaitu guru sebaiknya harus dapat mengalokasikan waktu dalam melaksanakan penilaian autentik guru harus bisa membagi waktu antara pelaksanaan pembelajaran dengan penilaian. Guru sebaiknya meningkatkan pemahaman pelaksanaan penilaian autentik seperti mengikuti pelatihan secara khusus/seminar.

Kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui berbagai cara antara lain mengikuti pendidikan dan latihan, sertifikasi guru, penelitian tindakan kelas. Peningkatan kompetensi guru bisa didapat salah satunya melalui pelatihan, pelatihan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap efektivitas sebuah sekolah. Pelatihan memberikan kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap baru yang mengubah perilakunya, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.